

## LAMPIRAN

### FIELD-NOTE

Kode : 01

Judul : Observasi

Informan : R.A. Kurniati, S.PdI

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 3 Maret 2020

Pada hari selasa, 03 Maret 2020 peneliti melakukan observasi di lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Malang. Observasi ini adalah observasi yang kedua setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mencari permasalahan yang ada di sekolah. Pada observasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter religius beserta sarana dan prasarana pendukung.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwasanya pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter religius di SMP Muhammadiyah 2 Malang dilaksanakan melalui program bimbingan mental dan spiritual (BIMENSI) yang dimana didalam program bimensi terdapat program-program keagamaan seperti : tahsin, tahfidz, keputrian, shalat berjamaah, pelatihan khotib, muadzin, dan imam. Sedangkan untuk tempat pelaksanaan diadakan di Mushollah SMP Muhammadiyah 2 Malang.

## FIELD NOTE

Kode : 02

Judul : Wawancara internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : R.A. Kurniati, S.PdI

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : Tgl 7 September dan 1 Oktober 2020

Pada hari senin, 7 September 2020 peneliti melakukan wawancara dengan ibu R.A. Kurniati, S.PdI selaku guru Al Islam dan Kemuhammadiyah yang merangkap juga sebagai waka kesiswaan terkait internalisasi nilai-nilai karakter religius di SMP Muhammadiyah 2 Malang.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwasanya internalisasi nilai-nilai karakter religius menjadi prioritas karena ketika peserta didik memiliki sifat religius, diharapkan akan mudah dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius lainnya. Internalisasi nilai-nilai karakter religius dimulai ketika siswa memasuki sekolah, dimulai dengan salim dan sapa kepada guru piket yang ada didepan gerbang sekolah, melaksanakan shalat berjamaah, lalu kemudian nilai itu berusaha diinternalisasikan oleh setiap guru ketika memasuki kelas. Adapun yang terlibat secara langsung dalam kegiatan internalisasi adalah guru Al islam kemuhammadiyah, guru bahasa arab, koordinator bimensi, dan koordinator ismuba.

## FIELD NOTE

Kode : 03

Judul : Wawancara internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : Nuruddin Musyafa M.PdI

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 17 September 2020

Pada hari Kamis, 17 September 2020, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Nuruddin Musyafa M.PdI selaku guru Bahasa Arab dan orang yang turut andil dalam melakukan internalisasi nilai-nilai karakter religius.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai karakter religius memiliki urgensi untuk diinternalisasikan, karena dengan tertanamnya nilai karakter religius nanti akan muncul nilai-nilai karakter lainnya baik secara sadar atau tidak sadar. Beliau juga mengatakan bahwa diantara nilai karakter religius yang ada, kejujuran menjadi nilai yang harus diinternalisasikan meskipun setiap guru berbeda dalam menentukan nilai yang ingin dikembangkannya. Dalam mengawali kelas agar dapat berjalannya pembelajaran dengan baik maka diperlukannya manajemen kelas yang pada umumnya murid disuruh membersihkan dan menata kembali kursinya sehingga kelas dapat digunakan dengan nyaman.

Adapun metode yang digunakan dalam menginternalisasi nilai karakter religius adalah metode keteladanan. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter religius menurut beliau adalah guru tidak bisa selalu

standbay dalam mengawasi peserta didik dan juga sekolah menuntut ideal tetapi tidak dibarengi dengan lingkungan keluarga.



## FIELD NOTE

Kode : 04

Judul : Wawancara peran bimensi dalam internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : M. Fathoni, S.Psi

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 7 September 2020

Pada hari senin, 7 September 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak M. Fathoni, S.Psi selaku koordinator bimensi mengenai peran bimensi dalam internalisasi nilai-nilai karakter religius di SMP Muhammadiyah 2 Malang.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hampir seluruh kegiatan religius yang ada disekolah ada dibawah naungan program bimensi seperti tahsin dan tahfidz, pelatihan muadzin, imam, khotib. Program bimensi dimulai jam 7 – 8 dari hari senin hingga kamis yang dimana dalam program bimensi ditekankan agar anak memiliki kesadarannya dalam menjalankan perintah agama melalui pembiasaan shalat berjamaah dan diharapkan juga dengan bisa membaca quran kelak siswa dapat mentadaburi quran.

## FIELD NOTE

Kode : 05

Judul : Wawancara internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : Januar Nur Rokhman, S.Psi

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 30 September dan 1 Oktober 2020

Pada hari rabu, 30 September 2020 dan hari kamis 1 Oktober. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Januar Nur Rokhman, S.Psi selaku koordinator ismuba.

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwasanya di dalam kegiatan bimensi yakni tahsin dan tahfidz beberapa guru bertugas sebagai musrif, namun hal ini memiliki kendala yakni adanya perbedaan latar belakang keilmuan sehingga terjadinya perbedaan penggunaan metode dan dibutuhkannya penyeragaman dan kerja sama dengan lembaga lain. Kegiatan bimensi dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis yang dimulai dari pukul 7-8 dengan kegiatan tahsin, tahfidz, dan shalat dhuha berjamaah.

Target yang dicapai dalam kegiatan bimensi yakni tahsin dan tahfidz berbeda-beda, dari yang tidak bisa membaca Al-Quran menjadi bisa dari yang hafalannya sedikit terjadi penambahan. Adapun nilai yang diupayakan diinternalisasikan adalah cinta quran.

## FIELD NOTE

Kode : 06

Judul : Wawancara internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : Supriyanto, S.PdI. M.PdI

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 30 September

Pada hari rabu, 30 September 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Supriyanto, S.PdI. M.PdI selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Malang mengenai internalisasi nilai-nilai karakter religius.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya nilai karakter religius adalah sebuah nilai yang urgen untuk diinternalisasikan dengan mengibaratkan religius sebagai sebuah pondasi dari nilai-nilai kebaikan lainnya. Oleh karena itu untuk mengimplementasikan pada tahun 2011 sebelum adanya *full day school* SMP Muhammadiyah 2 Malang berusaha menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan bimensi yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, begitupun melalui keteladanan atau *uswah hasanah* dari para gurunya.

Tidak hanya itu, sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan religius dengan cara pembuatan tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi oleh siswa. Meskipun begitu masih ada kekurangan dari pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai karakter religius yaitu belum semua guru menjadi model panutan.

## FIELD NOTE

Kode : 07

Judul : Wawancara sarana dan prasana yang menunjang kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter religius

Informan : Yudi Heriono, S.Pd

Tempat : SMP Muhammadiyah 2 Malang

Waktu : 7 September 2020

Pada hari senin, 7 September 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Yudi Heriono, S.Pd selaku waka sarpras di SMP Muhammadiyah 2 Malang.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya SMP Muhammadiyah 2 Malang berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana penunjang kegiatan internalisasi nilai karakter religius. Tidak hanya itu sekolah juga berupaya melakukan perbaikan atau perawatan fasilitas. Hal ini bisa dilihat melalui pengedaan beberapa peralatan mushola dan pengecatan kembali mushola